

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif yang menguji hipotesis dan dibantu dengan program SPSS. Penelitian kuantitatif menurut Fatihudin D, (2020) merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Penyajian pendekatan kuantitatif, adalah sebuah angka.

B. Devinisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Devinisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator
Motivasi (X1)	Motivasi dapat diartikan sebagai keadaan kejiwaan, dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan (moves), dan mengarah atau menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberikan kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan Saleh (2018)	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan keamanan 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan ego 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri
Lingkungan kerja (X2)	Lingkungan kerja merupakan suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan Lestary & Chaniago (2017)	1. Penerangan 2. Temperature 3. Suara bising 4. Suhu udara
Loyalitas Karyawan (Y)	Loyalitas merupakan suatu sikap yang timbul sebagai akibat keinginan untuk setia dan memperbaiki baik itu pada pekerjaannya, kelompok, atasan maupun pada perusahaannya, hal ini	1. Taat pada peraturan 2. Kesukaan terhadap pekerjaan 3. Kemauan untuk berkerjasama

	menyebabkan seseorang berkorban demi memuaskan pihak lain atau masyarakat Jayanti (2019).	4. Hubungan antar pribadi 5. Tanggung jawab pada perusahaan
--	---	--

Sumber : Saleh (2018), Lestary (2017) dan Jayanti (2019)

C. Populasi dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti fatihudin D, (2020:64).

Tabel 3.2 Rekap Data RS. PKU Muhammadiyah Surabaya Periode 2021-2023

Profesi	Jumlah
Dokter Umum	6
Dokter Gigi	2
Dokter Spesialis	16
Keperawatan	39
Kebidanan	18
Farmasi	6
Fisioterapi	1
Laboratorium dan radiaologi	6
Gizi dan Sanitasi	2
Rekam Medis dan Teknisi Medis	8
Non Medis	44
Total	148

Sumber : RS. PKU Muhammadiyah Surabaya

Berdasarkan tabel komposisi populasi karyawan, penelitian ini melibatkan 148 orang karyawan yang berasal dari berbagai latar belakang profesi. Kelompok dengan jumlah terbesar adalah tenaga non medis sebanyak 44 orang, disusul oleh tenaga keperawatan sebanyak 39 orang serta tenaga kebidanan sebanyak 18 orang, yang menunjukkan dominasi peran pendukung dan pelayanan langsung dalam operasional rumah sakit. Sementara itu, tenaga medis terdiri dari 16 dokter spesialis, 6 dokter umum, dan 2 dokter gigi. Profesi

penunjang lainnya mencakup 6 tenaga farmasi, 8 petugas rekam medis dan teknisi medis, 6 tenaga laboratorium dan radiologi, 2 tenaga gizi dan sanitasi, serta 1 tenaga fisioterapi. Variasi profesi dalam populasi ini menggambarkan struktur kerja rumah sakit yang beragam, sehingga seluruh karyawan dijadikan sebagai populasi penelitian untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai motivasi, lingkungan kerja, dan loyalitas karyawan.

b. Sampel

Fatihudin, (2020:66) Menyatakan bahwa sampel bagian dari populasi. Dalam penelitian ini proses pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel mengacu pada sub divisi populasi yang dipilih untuk tujuan observasi atau penelitian. Pemanfaatan sampel memungkinkan peneliti membuat generalisasi yang lebih efisien dan hemat biaya dari sampel ke populasi (Susanto & Rijanti, 2024). Sampel dalam penelitian ini yaitu Perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya dengan jumlah 39 perawat, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Populasi dan Sampel

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	13
2	Perempuan	26
Total		39

Sumber : RS. PKU Muhammadiyah Surabaya

Pemilihan perawat sebagai objek penelitian yaitu karena mereka memainkan peran penting dalam fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan mengompensasi karyawan, dan untuk mengurus relasi tenaga kerja mereka, kesehatan dan keselamatan kerja mereka, kesehatan

dengan keadilan, untuk mewujudkan tujuan-tujuan organisasi dan individu (Prawiro 2022).

D. Objek dan Waktu Penelitian

Firmansyah (2020) menyatakan bahwa subjek penelitian merupakan orang, tempat, atau benda yang menjadi sasaran pengamatan dalam suatu penelitian. Sementara itu, objek penelitian adalah aspek atau persoalan utama yang akan ditelaah dan dianalisis. Pada penelitian ini, subjek yang digunakan adalah lembaga kesehatan swasta yaitu Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya yang beralamat di JL. KH Mas Mansyur No.180 – 182 , Nyamplungan, Kec. Pabean Cantikan, Surabaya, Jawa Timur. Adapun objek penelitian ini adalah pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap loyalitas perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – April 2026 atau selama 3 bulan.

E. Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), berikut penjelasan menurut Hafizah (2025) Identifikasi variabel dalam penelitian berperan sebagai elemen yang menunjukkan hal-hal yang hendak diobservasi atau diukur dalam sebuah kajian, Jenis variabel meliputi variabel bebas independen, terikat dependen, kontrol, dan moderator, yang masing-masing memiliki peran serta keterkaitan yang berbeda dalam kerangka penelitian.

1. *Independent Variabel* (Variabel bebas)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan terjadinya sebab perubahan variabel dependen atau variabel Y, yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas yakni motivasi kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2).

2. *Dependent Variabel* (Variabel Terikat)

Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah variabel terikat yaitu yang dipengaruhi oleh variabel X atau variabel Independen. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud yaitu loyalitas karyawan (Y).

F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner. Menurut Daruhadi (2024) Menyatakan bahwa Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data penelitian, dan juga merupakan langkah yang begitu strategis dalam metodologi penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu untuk mengukur motivasi kerja, lingkungan kerja, dan loyalitas perawat.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam skala likert. Menurut Budiaji (2013) Menyatakan bahwa skala likert adalah menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, sangat setuju, setuju, tidak memutuskan, tidak

setuju, dan sangat tidak setuju. Ketiga kuesioner ini memiliki skor yang sama pada setiap pilihan jawabannya, yaitu:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Kurang Setuju (KS)

2 = Tidak Setuju (TS)

1= Sangat Tidak Setuju (STS)

G. Teknik Analisis Data

Menurut Fatihudin (2020), Menyatakan bahwa analisis data merupakan rangkaian kegiatan untuk menelusuri dan menata data secara terstruktur, baik yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, memecahnya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, melakukan pengolahan atau penyatuan informasi, menyusun pola hubungan, serta menentukan aspek-aspek penting yang perlu ditelaah. Tahap akhir dari analisis ini adalah menarik kesimpulan sehingga informasi tersebut dapat dipahami dengan jelas oleh peneliti maupun oleh pihak lain.

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode regresi berganda menggunakan SPSS Versi 26. Platform software SPSS Versi 26 merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk analisis data statistik yang dapat terintegrasi dengan beberapa sumber data. Aplikasi SPSS menawarkan pengoperasian yang mudah bagi pengguna, fleksibilitas, dan skalabilitas SPSS memungkinkan diakses oleh pengguna dari semua tingkat

keahlian pengoprasian sistem komputerisasi yang dimiliki pengguna. Dimana dari hasil studi literatur yang penulis jadikan acuan penulis memilih aplikasi SPSS Versi 26 sebagai alat bantu pemrosesan data penelitian yang sudah dimiliki maka diperlukan uji statistik sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

Untuk memastikan kelayakan suatu instrumen dalam kuesioner, terlebih dahulu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid reliabel. Sebelum memberikan instrumen survei ini kepada sampel, dilakukan penelitian untuk membantu mengukur kelayakan instrumen tersebut.

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Ansori, 2020). Menyatakan bahwa uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel, dan juga untuk membandingkan nilai signifikan dengan derajat deviasi sebesar 0,05.

Indikator untuk mengetahui hasil dari uji validitas dapat dilihat dari:

- 1) Jika r hitung positif, r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r hitung negatif, r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Amanda & Devianto, (2019) Menyatakan bahwa uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat

pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur Cronbach Alpha dengan pengukuran dilakukan satu kali saja dan kemudian hasil skor dimkur korelasinya setiap skor jawaban pada suatu instrumen pernyataan yang sama. Apabila nilai Cronbach Alpha (α) $\geq 0,60$ maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel. Tapi jika sebaliknya, apabila nilai Cronbach Alpha (α) $< 0,60$ maka hal tersebut dapat disimpulkan kalau instrument yang digunakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan ada 4 yaitu: uji normalitas, uji multikolinertitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normalitas atau biasa dikenal dengan istilah uji normalitas dapat digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik parametris statistik inferensial (Ahyar, 2020).

Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yakni dengan menggunakan analisis uji statistik kolmogorov-Smimov dan analisis grafik P-Plot. Kolmogorov-Smimov digunakan untuk mengetahui

apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris Asymp.

Kriteria pengujian dengan melihat besaran Kolmogorov-Smimov test adalah sebagai berikut:

- 1) Jika taraf signifikan (α) $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa distribusi data normal. Dikarnakan antara data yang akan diuji dengan data buku tidak memiliki perbedaan secara signifikan.
- 2) Jika taraf signifikan (α) $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa distribusi data tidak normal. Dikarnakan terdapat perbedaan signifikan terhadap data yang akan diuji dengan data baku Uji Multikolinearitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik yakni yang tidak mengandung multikolincaritas. Mendeteksi multikolinieritas dapat melihat nilai tolerance dan varian inflation factor (VIF) sebagai tolak ukur. VIF dan Tolerance dapat diasumsikan sebagai berikut:

- 1) Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance < 0.10 dapat diartikan dalam data tersebut terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance > 0.10 dapat diartikan dalam data tersebut tidak terjadi multikolonieritas.
- 3)

c. Uji Heteroskedastisitas

Mardiatmoko (2020) Menyatakan bahwa heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variable-variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*. Jika nilai residualnya bersifat tetap maka dikatakan heteroskedastisitas, dan apabila nilai residualnya berbeda maka heteroskedastisitas. Berikut dasar pengambilan keputusannya.

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskidasitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka kesimpulannya adalah telah terjadi gejala heteroskidasitas dalam model regresi

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2019) Menyatakan bahwa regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara peubah respon (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (variabel independen). Penelitian ini menggunakan suatu metode analisis regresi linear berganda. Metode ini memiliki tujuan untuk memperkirakan nilai Variabel terikat dengan adanya suatu perubahan dari Variabel bebas. Berdasarkan penelitian ini, motivasi kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) berperan sebagai variabel bebas dan loyalitas

karyawan (Y) berperan sebagai variabel terikat sehingga model persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan

Y = Loyalitas

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua

X_1 = Variabel bebas pertama (motivasi)

X_2 = Variabel bebas kedua (lingkungan kerja)

e = Nilai standar eror

b. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah metode statistic yang sangat efektif untuk menguji hipotesis tentang nilai rata-rata populasi, digunakan jika ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata populasi yang diketahui dan nilai rata-rata sampel (Waluyo et al, 2024). Berdasarkan nilai signifikan berikut: 1). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka hipotesis tersebut dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka hipotesis tersebut ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

c. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji statistic F menunjukkan apakah semua dari variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terkait. Dasar pengujian simultan terdapat dua cara dalam pengambilan Keputusan uji F yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka hipotesis dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka hipotesis tersebut ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

d. Koefisien determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas (Novianty, 2024). Sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan guna untuk memprediksi variabel-variabel terikat. Koefisien determinasi R^2 merupakan sumbangan dari pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).